



Edit Foto *Prewedding* Menggunakan AI Di Gungde Photo

I Gede Nanda Kumara Jaya¹, I Made Saryana², Anis Raharjo³

^{1,2,3}Institut Seni Indonesia Bali

¹madecandraa12@gmail.com

Abstrak

Teknik editing foto prewedding menggunakan kecerdasan buatan (AI) di Gungde Photo adalah ide dari projek independen penulis. Kelebihan menggunakan AI adalah untuk mempermudah editing foto seperti menambah objek dan menghapus objek di suatu foto. Generatif Fil, atau lebih dikenal dengan istilah *generative fill* dalam konteks teknologi dan seni, merujuk pada konsep pembuatan konten atau karya yang dihasilkan melalui algoritma atau model berbasis kecerdasan buatan (AI) yang bersifat generatif. Pengembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) telah mengubah proses pengeditan digital. Penelitian ini membahas perangkat lunak yang menggunakan AI Generative Fill untuk mengedit foto dan gambar. Perangkat lunak tersebut meliputi Adobe Photoshop, Skylum Luminar, Corel PaintShop Pro, dan GIMP. Dengan menganalisis fitur dan kemampuan masing-masing perangkat lunak, penelitian ini memberikan wawasan tentang pemanfaatan AI dalam pengeditan digital dan untuk meningkatkan estetika visual foto prewedding.

Kata kunci: kecerdasan buatan, editing, foto, *prewedding*

Abstract

The pre-wedding photo editing technique using artificial intelligence (AI) at Gungde Photo is the idea of the author's independent project. The advantage of using AI is that it simplifies photo editing, such as adding and removing objects from a photo. Generative Fill, or better known as generative fill in the context of technology and art, refers to the concept of creating content or works generated through algorithms or models based on generative artificial intelligence (AI). The development of Artificial Intelligence (AI) technology has transformed the digital editing process. This study discusses software that uses AI Generative Fill to edit photos and images. These software include Adobe Photoshop, Skylum Luminar, Corel PaintShop Pro, and GIMP. By analyzing the features and capabilities of each software, this study provides insight into the use of AI in digital editing and to enhance the visual aesthetics of pre-wedding photos.

Keywords: artificial intelligence, editing, photos, pre-wedding

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan program projek independen ini penulis melaksanakan kegiatan projek independen di Gungde Photo. Gungde Photo merupakan salah satu perusahaan fotografi khususnya jasa fotografi *prewedding*. Fotografi *prewedding* adalah sesi pemotretan yang dilakukan oleh pasangan yang akan menikah sebelum hari pernikahan. Tujuan dari fotografi *prewedding* adalah untuk mengabadikan momen romantis, menunjukkan kepribadian pasangan, dan mempersiapkan diri untuk berpose di depan kamera. Fotografi *prewedding* biasanya memiliki tema dan konsep tertentu yang disesuaikan dengan keinginan dan gaya pasangan. Fotografi *prewedding* dapat dilakukan di dalam studio atau di luar ruangan, tergantung pada lokasi yang dipilih pasangan. Beberapa tempat yang sering dijadikan lokasi foto *prewedding* adalah pantai, hutan, padang rumput, gedung bersejarah, taman bunga, dan kafe. Teknik Editing menggunakan ai di Gungde photo adalah ide dari projek independen penulis yang bertujuan untuk keunikan dari sebuah foto dan foto tidak kelihatan biasa biasa saja, kelebihan menggunakan AI untuk mempermudah editing seperti menambah objek dan menghapus objek di suatu foto. Generatif Fil, atau lebih dikenal dengan istilah *generative file* dalam konteks teknologi dan seni, merujuk pada konsep pembuatan konten atau karya yang dihasilkan melalui algoritma atau model berbasis kecerdasan buatan (AI) yang bersifat generatif. Dalam ranah ini, generatif fil adalah hasil dari proses otomatis yang menghasilkan file berupa gambar, teks, musik, dan bahkan kode melalui input atau instruksi tertentu. Istilah ini banyak digunakan dalam teknologi AI, terutama dalam konteks seperti *Generative Adversarial Networks* (GANs) dan model bahasa seperti GPT (Generative Pre-trained Transformer). Adapun manfaat yang didapat pada kegiatan Projek / Studi Independen pada program MBKM ini antara lain Dapat mengetahui bagaimana sistem dunia kerja pada umumnya.

Dari berbagai uraian diatas, dapat ditarik

beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja software yang digunakan untuk pemanfaatan AI dalam foto *prewedding*?
2. Bagaimana teknik pemanfaatan AI di Gungde Photo?

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka adalah bagian dari sebuah karya tulis ilmiah atau buku yang berisi daftar semua sumber atau referensi yang digunakan penulis dalam menyusun karya tersebut. Di dalam tinjauan pustaka, biasanya tercantum informasi tentang buku, artikel jurnal, situs web, atau sumber lain yang telah dikonsultasikan atau dirujuk untuk mendukung argumen, analisis, atau klaim yang disampaikan dalam karya tulis tersebut. Tujuan utama dari tinjauan pustaka adalah memberikan pengakuan kepada penulis asli sumber informasi dan memungkinkan pembaca untuk memeriksa dan memverifikasi keabsahan dan keakuratan informasi yang disajikan dalam karya tulis itu.

Kecerdasan Buatan dan Algoritma Generatif

Kecerdasan buatan generatif berkembang seiring dengan kemajuan teknologi komputer dan pembelajaran mesin (machine learning). Algoritma yang mendasari generatif fil, seperti GANs, berbasis pada dua jaringan saraf yang bekerja secara bersamaan, satu menghasilkan data dan yang lainnya mengevaluasi keasliannya. Dalam hal ini, AI digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang terlihat asli meskipun merupakan kresi baru

Menurut Ian Goodfellow (2014), penemu algoritma Generative Adversarial Networks (GAN), definisi algoritma generatif adalah: "Algoritma yang dapat menghasilkan data baru yang mirip dengan data pelatihan".

Perkembangan Generasi Konten

Sebelumnya, konten digital biasanya dibuat oleh manusia, namun dengan adanya kecerdasan buatan generatif, kemampuan untuk menghasilkan konten secara otomatis telah berkembang pesat. Ini termasuk dalam bentuk

teks, gambar, musik, dan bahkan video yang dapat menghasilkan konten yang sangat mirip dengan karya asli, tetapi sepenuhnya diciptakan oleh algoritma. (Yoshua Bengio, 2017)

Pengaruh di Dunia Digital

Penggunaan generatif fil di dunia digital memungkinkan pembuatan konten yang lebih cepat dan efisien, serta membuka kemungkinan baru dalam kreativitas. Teknologi ini juga telah mempengaruhi bidang pemasaran, permainan video, desain grafis, animasi, dan bahkan dalam pembuatan film. (sumber, Menurut Jason Brownlee, 2020)

METODE PENCiptaan

Dari analisa tersebut maka penulis akan mendapatkan hasil entah itu berupa penegasan atas teori yang pernah ada atau penemuan baru (Tarumingkeng, 2010:12). Proses penciptaan adalah penggalian ide dari berbagai sumber yang diperlukan sebagai bahan referensi dan tolak ukur dalam proses penciptaan suatu karya. Setelah mendapatkan ide selanjutnya pencipta melakukan perancangan. Setelah melakukan perancangan pencipta mulai melakukan pelaksanaan (Aditya, 2021:63).

Dalam pembuatan karya penulis perlu menggunakan beberapa metode untuk mendukung isi karya. Metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis (urutan logis). Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, baik didalam maupun diluar ruangan dengan menggunakan berbagai sumber belajar sebagai bahan kajian (Poedjiaji, 2005). Dalam hal ini penulis terlebih dahulu melakukan pengumpulan data untuk memudahkan sistem kerja.

Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Nurdin dan Hartati, 2019: 173). Objek penelitian dapat berupa orang, keadaan, kondisi,

kegiatan, proses, dan lain-lain.

Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2005: 186).

Metode kepustakaan

Studi pustaka dilakukan untuk memperkaya pengetahuan mengenai berbagai konsep yang akan digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam proses penelitian (Martono, 2011: 97).

PEMBAHASAN

Karya Foto 1

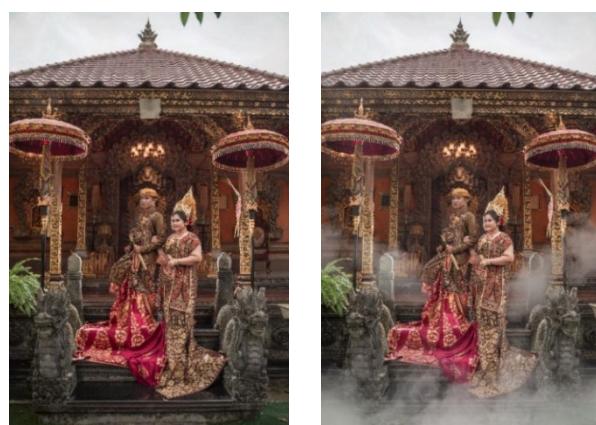


Foto 1. "Dramatis", 2024
(Sumber: Penulis, 2024)

Pemotretan karya ini berlokasi di Puri Waskita, menggunakan kamera Sony A7 III, menggunakan lensa Sony 28-75mm. Dengan data teknis ISO 64, Shutter Speed 1/200sec, F/2.8 , dan *angel* yang digunakan adalah *eye level* supaya terlihat balai dari Puri Waskita, komposisi foto berada di tengah, Penempatan flash godox berada di sebelah kiri client dan memakai flash belakang supaya terlihat rim light. Di *editing* karya ini, penulis menggunakan *software* photoshop dan menggunakan generatif fill untuk menambahkan asap di bagian depan dan bagian belakang, caranya hanya menyeleksi frame yang mau di isikan asap dan ketik di

bagian generatif fill "asap" dalam bahasa inggris dan nanti penulis di memilih asap yang paling cocok buat foto.

Karya Foto 2



Foto 2. "Serasi", 2024
(Sumber: Penulis, 2024)

Pemotretan karya ini berlokasi di Puri Rangki, menggunakan kamera Sony A7 III, menggunakan lensa Sony 28-75mm. Dengan data teknis ISO 200, Shutter Speed 1/800sec, F/2.8, dan angel yang di gunakan adalah *eye level* supaya terlihat *view* nya seperti laut dan pasir pantainya, komposisi foto berada di tengah tengah Penempatan flash godox berada di sebelah kanan client. Pakaian pernikahan kasual bridal adalah pakaian yang nyaman dan mudah untuk dikenakan tidak ada yang rewel atau berlebihan. Pernikahan kasual sering kali diadakan di luar ruangan, atau di dalam ruangan jadi gaya pakaian ini harus cocok untuk siang dan malam hari terlepas dari perubahan suhu. yang dinamakan *bridal* itu adalah gaun pengantin, komposisi obyek *rule of third* berada di samping kanan dan *angle* yang di pakai *high angle*, supaya terlihat ombak, tebing, dan langitnya.

Karya Foto 3



Foto 3. "Saling Memandang", 2024
(Sumber: Penulis, 2024)

Pemotretan karya ini berlokasi di pantai nyanyi, menggunakan kamera Sony A7 III, menggunakan lensa Sony 28-75mm. Dengan data teknis ISO 50, Shutter Speed 1/200sec, F/2.8, dan angel yang di gunakan adalah *eye level* supaya terlihat *view* nya seperti laut dan pasir pantainya, komposisi foto berada di tengah tengah Penempatan flash godox berada di sebelah kanan client. Di editing karya ini, penulis menggunakan *softwhare* photoshop dan menggunakan generatif fill untuk menambahkan kain , caranya adalah penulis menseleksi objek yang mana akan ditambahkan kain merah setelah itu penulis ketik di generatif fill pada photoshop "tambahkan kain merah" dalam bahasa inggris, dan penulis di suruh untuk memilih kain mana yang cocok pada foto, lalu pilih yang cocok setelah itu tekan *oke, finishing* nya menggunakan *overlay* untuk lekukan kainnya .

Karya Foto 4



Foto 4. “Tatapan ke Pasangan”, 2024

(Sumber: Penulis, 2024)

Pemotretan karya ini berlokasi di Pantai Nyanyi, menggunakan kamera Sony A7 III, menggunakan lensa Sony 28-75mm. Dengan data teknis ISO 250, Shutter Speed 1/100sec, F/2.8, dan angel yang di gunakan adalah *high angel* supaya terlihat pasir pantai,laut dan tebingnya, komposisi foto berada di tengah tengah Penempatan flash godox berada di sebelah kiri *client*. Pakaian pernikahan kasual bridal adalah pakaian yang nyaman dan mudah untuk dikenakan tidak ada yang berlebihan. Di editing karya ini, penulis menggunakan software photoshop dan menggunakan generatif fill, penulis menambahkan kain tile pada foto supaya clyien terlihat anggun dan foto terlihat menarik serta awan yang di ubah seperti foto di atas, untuk mengedit atau menambahkan kain tile penulis menyeleksi bagian mana yang mau di isi kain tile dan ketik pada generatif fill di photoshop dan ketik ”tambahkan kain tile” dalam bahasa inggris, dan penulis sempurnakan dengan *liquify* pada lekukan lekukan kain tile tersebut.

Karya Foto 5



Foto 5. “Pelukan Romantis”, 2024

(Sumber: Penulis, 2024)

Pemotretan karya ini berlokasi di Pantai Megening, menggunakan kamera Sony A7 III, menggunakan lensa Sony 28-75mm. Dengan data teknis ISO 50, Shutter Speed 1/250sec, F/2.8, dan angel yang di gunakan adalah *high angel* supaya terlihat tebing dan pasir pantai, komposisi foto berada di tengah tengah, Penempatan flash godox berada di sebelah kanan *client*. Pakaian pernikahan kasual bridal adalah pakaian yang nyaman dan mudah untuk dikenakan tidak ada yang berlebihan. Di editing karya ini, penulis menggunakan software photoshop dan menggunakan generatif fill, di foto ini penulis haya menambahkan sedikit gaun yang kurang dan penulis memakai *liquify* untuk menyempurnakan lekukan gaun, penulis menutupnya dengan AI generatif fill dengan mngetik dalam bahasa inggris ”tambah ” pada generatif fill, dan penulis merubah langit menjadi biru seperti gambar di atas, penulis juga menghilangkan jeak kaki yang berada di pasir menggunakan *remove tool*.

KESIMPULAN

Penulis mendapat banyak pengetahuan baru, mulai dari manajemen proyek, manajemen tim, serta manajemen waktu. Penulis juga menggabungkan pengetahuan baru dengan penerapan ilmu yang telah didapat dari perguruan tinggi. Manajemen yang diterapkan di GungDe Photo sangat efektif dalam bidang

fotografi komersial. Dalam kegiatan projek independent di GungDe Photo penulis mendapat banyak proyek seperti membuat Foto katalog, foto untuk Web, foto postingan Instagram dan bayak projek lainnya di Gungde Photo.

Proyek utama yaitu editing foto *prewedding* menggunakan AI oleh GungDe Photo dalam Foto komersial untuk *marketing* GungDe Photo, yang dimana proses pembuatan foto ini dimulai dari diskusi mengenai konsep yang telah diajukan dengan *owner* GungDe Photo, lalu dilanjutkan pada pemotretan di lapangan yang di bimbing langsung , lalu proses *editing* menggunakan Adobe Photoshop dan Adobe Lightroom.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyanto, Edi S. 2007. Teknik Modern Fotografi Digital. Yogyakarta: ANDI Paulus, Edison dan Laely Indah Lestari. 2011. Buku Saku Fotografi. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

<https://snapshot.canon-asia.com/id/article/indo/techniques-for-posing-and-directing-portrait-subjects>

<https://fitinline.com/article/read/6-pose-dasar-model-dalam-fotografi-fashion-fashion-photography/>

<https://foto.co.id/16-tips-untuk-pose-terbaik-saat-berfoto/>

<https://media.neliti.com/media/publications/166894-ID-mendalami-dasar-dasar-dalam-pengambilan.pdf>

<https://jogja.disway.id/read/656433/10-pose-foto-klasik-yang-wajib-dikuasai-setiap-fotografer-pemula>

<https://snapshot.canon-asia.com/id/article/indo/techniques-for-posing-and-directing-portrait-subjects>

<https://fitinline.com/article/read/6-pose-dasar-model-dalam-fotografi-fashion-fashion-photography/>

<https://foto.co.id/16-tips-untuk-pose-terbaik-saat-berfoto/>

<https://media.neliti.com/media/publications/166894-ID-mendalami-dasar-dasar-dalam-pengambilan.pdf>

<https://jogja.disway.id/read/656433/10-pose-foto-klasik-yang-wajib-dikuasai-setiap-fotografer-pemula>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

www.bridestory.com